

Investment Weekly Highlights

01-11-2021

Pekan Lalu

Indikator Utama	22-Oct-21	29-Oct-21	%
IHSG	6,643.7	6,591.3	-0.8
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	13,916.6	11,244.2	-19.2
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	3,243.0	3,196.1	-1.4
BINDO Index	307.7	308.6	0.3
USD/IDR	14,123	14,168	-0.3

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXTECH	Teknologi	4.9
IDXHLTH	Kesehatan	3.8
IDXCYC	Konsumen non-primer	0.1
IDXENER	Energi	-0.1
IDXBASIC	Barang baku	-0.4
IDXINFRA	Infrastruktur	-0.5
IDXFIN	Kuangan	-0.7
IDXINDUS	Perindustrian	-0.8
IDXPROP	Properti & real estat	-1.3
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-1.4
IDXNCYC	Barang konsumen primer	-3.8

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	1 Nov	ISM Manufacturing & Services (Oct)
	4 Nov	FOMC Rate Decision
	5 Nov	Change in Nonfarm Payrolls & Unemployment Rate (Oct)
Indonesia	1 Nov	CPI (Oct)
	5 Nov	Foreign Reserves (Oct)
	5 Nov	GDP (3Q)

Pasar saham Amerika Serikat melanjutkan penguatan dan mencetak rekor penutupan tertinggi pada penutupan perdagangan di akhir bulan Oktober – selama satu minggu kemarin S&P 500 naik 1.33%, Dow Jones naik 0.40% sementara Nasdaq naik 2.71% – didukung sentimen positif *earnings* perusahaan. Se jauh ini laporan keuangan emiten yang positif, mengesampingkan sentimen inflasi dan kendala rantai pasokan. Ekonomi AS (3Q) tumbuh 2% QoQ annualized, turun dari 6.7% dan juga lebih rendah dari ekspektasi 2.6%. *Personal consumption* hanya tumbuh 1.6% dibanding 12% di kuartal sebelumnya di tengah meningkatnya kasus COVID-19 dan kendala rantai pasokan. Data ekonomi lain yang dirilis adalah *Personal Spending (Sep)* tumbuh sesuai ekspektasi sebesar 0.6% dan *Consumer Confidence (Oct)* naik ke 113.8 dari sebelumnya 109.8. Di minggu ini pelaku pasar menantikan rapat bank sentral dari Amerika Serikat, Inggris dan Australia. Pada rapat kali ini bank sentral AS diperkirakan akan memutuskan untuk mengurangi program pembelian asetnya. Imbal hasil UST 10 tahun turun dari 1.63% pada penutupan pekan sebelumnya menjadi 1.55%.

Pasar saham Asia melemah pada perdagangan pekan lalu, MSCI Asia Pacific turun 1.47%. Pasar saham kawasan Asia melemah di tengah kekhawatiran pertumbuhan ekonomi yang melambat dan inflasi yang meningkat. Wacana akan diterapkannya pajak properti oleh pemerintah China dan pelarangan China Telecom untuk beroperasi di Amerika Serikat membebani sentimen pasar. Data ekonomi yang dirilis China adalah Industrial Profits (Oct) tumbuh 16.3% YoY naik dari sebelumnya 10.1%.

Pasar saham Indonesia turut melemah pada perdagangan pekan lalu, IHSG turun 0.79%. Aksi ambil untung investor domestik menekan kinerja pasar saham, investor asing membukukan pembelian bersih mingguan senilai IDR3.20 triliun. Imbal hasil obligasi pemerintah IDR tenor 10 tahun turun dari 6.06% pada penutupan pekan sebelumnya menjadi 6.05%.

Pekan ini rapat FOMC menjadi peristiwa yang paling ditunggu oleh pelaku pasar, Fed diperkirakan akan mengumumkan rencana dimulainya pengurangan program pembelian aset. Konsensus memperkirakan PDB Indonesia (3Q) tumbuh 3.85% YoY turun dari pertumbuhan kuartal sebelumnya sebesar 7.07% YoY.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Baepem No. Kep-07/PM/MI/1997, tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di www.reksadana-manulife.com. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di www.manulifeinvestmentmgt.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.